

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana bisa dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan mengungkap kasus yang ingin diteliti.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk membuat sebuah deskripsi atau gambaran, tulisan-tulisan, faktual, dan aktual mengenai fakta, sifat, yang berhubungan dengan suatu fenomena yang ingin diamati. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam setiap penelitian, tentu membutuhkan adanya subjek penelitian. Pada penelitian kali ini yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah guru kelompok B dan seluruh anak kelompok B di TK Suka Maju.

¹ Julianty Pradono, (dkk), Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), h. 2.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian disini yaitu tentang Peran Guru TK dalam Mempersiapkan Anak Usia Dini Kelompok B untuk Melanjutkan ke Jenjang Sekolah Dasar di TK Suka Maju Desa Lunjuk Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini dilakukan untuk menggali data-data yang ada, seperti data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, data pokok yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di TK Suka Maju Desa Lunjuk.

- 1) Peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar, yang meliputi:
 - a) Peran guru sebagai pengajar
 - b) Peran guru sebagai pendidik
 - c) Peran guru sebagai pembimbing

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan pendukung atau pelengkap dari data pokok, yang secara umum dapat menggambarkan lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Data tentang berdirinya TK Suka Maju Desa Lunjuk
- 2) Visi, misi dan tujuan TK Suka Maju Desa Lunjuk
- 3) Data mengenai lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana TK Suka Maju Desa Lunjuk

2. Sumber Data

Dari pemaparan di atas untuk mendapatkan sebuah data perlu didukung dengan adanya sumber-sumber data, seperti:

- a. Responden adalah guru kelompok B dan seluruh anak kelompok B di TK Suka Maju
- b. Informan adalah Kepala Sekolah, guru, dan semua pihak yang ada di TK Suka Maju
- c. Dokumen, adalah semua kumpulan foto dan catatan tentang data yang di dapat pada saat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.² Dengan diadakannya observasi, peneliti akan lebih mudah untuk mendapat atau menggali informasi yang ingin diketahui. Teknik ini dilakukan untuk meneliti data tentang peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau percakapan yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi.³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden atau informan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data pokok berkenaan dengan peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapor, agenda, dan lainnya.⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen tentang peran guru TK

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h.158.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 140.

dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Dokumentasi bisa diabadikan melalui kamera atau video berupa gambar atau rekaman suara, dan bisa juga melalui pencatatan-pencatatan.

Tabel III.I matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Data tentang peran guru TK dalam mempersiapkan anak usia dini kelompok B untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar, seperti: 1) Peran guru sebagai pengajar 2) Peran guru sebagai pendidik 3) Peran guru sebagai pembimbing	Guru	Observasi dan wawancara
2.	Data Penunjang: berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian yaitu: a. Profil TK Suka Maju b. Visi, misi, dan tujuan TK Suka Maju c. Data lokasi penelitian d. Sarana dan prasarana di TK Suka Maju	Kepala Sekolah/Staf	Dokumentasi

E. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

1. Teknik Analisis

Analisa data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat mengatur beberapa urutan data yang terkait dalam penelitian, analisa juga

dapat diartikan sebagai pengelompokan atau pengorganisasian yang meliputi suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶

Berikut analisis data dan proses pengumpulan data menurut Miles Huberman, yaitu:

a. Pengumpulan data

Pencatatan di lapangan dilakukan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang didapat dari hasil observasi maupun wawancara.

b. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal pokok yang seialur dengan fokus penelitian. Reduksi data juga dapat disebut sebagai bentuk analisis yang sifatnya menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang dirasa tidak perlu. Kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan data yang sudah dilakukan pereduksian agar dapat memberi gambaran yang lebih rinci mengenai hasil penelitian.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah beberapa informasi yang sudah tersusun yang mana setelahnya dapat ditarik kesimpulan atau dapat menyimpulkan data dari hasil penelitian.

d. Verifikasi atau pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara verifikasi yang mana penarikan kesimpulan bisa disimpulkan jika sudah melalui reduksi data dan juga penyajian terhadap data.⁷

2. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti, maka keabsahan datanya lah yang diperiksa. Data yang benar dan terpercaya hanya bisa di dapat dari instrumen yang sudah diuji keabsahan datanya.⁸

Ada 4 indikator yang diperlukan untuk dapat memeriksa keabsahan data, meliputi: 1) kredibilitas, 2) keteralihan atau yang disebut dengan *transferability* adalah suatu penelitian yang menggunakan tempat lokasi lain dengan syarat memiliki kesamaan atau adanya kemiripan pada konteks sosialnya, 3) kebergantungan atau *dependability* dilakukan melalui pemeriksaan yang lengkap atau rinci pada proses penelitian, dan 4) kepastian atau *confirmability*, uji kepastian ini merupakan suatu usaha agar dapat

⁷ Miles Mathew B. & Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI-Press, 1992).

⁸ Nusa Putri & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 87.

diketahui kepastiannya, dan juga untuk mencari tahu apakah sudah terjadi kesepakatan yang telah disepakati baik dari peneliti maupun yang diteliti.⁹

Berikut beberapa data yang diperiksa menggunakan uji kredibilitas meliputi teknik-teknik, seperti:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan diadakan untuk memberi kesempatan kepada peneliti guna menambah waktu penelitian untuk dapat lebih mendalami penelitiannya dan melengkapi data atau informasi yang di dapat di lapangan.

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Peningkatan ketekunan ini dapat menjadi peluang bagi peneliti untuk lebih memahami penelitiannya secara spesifik dan juga menjadi suatu dorongan bagi peneliti dalam menggali penelitian secara lebih dalam.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang yang dilakukan dengan cara pengecekan data atau yang dapat disebut dengan cek dan ricek. Pemeriksaan ulang data dapat dilakukan melalui tiga cara, yakni:

1) Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti harus mencari sumber yang banyak minimal lebih dari satu untuk dapat menggali,

⁹ *Ibid.*, h. 87-93.

memahami data dan juga memahami informasi yang diterima agar mampu memahami secara lebih rinci.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode ini menggunakan beberapa metode agar dapat melakukan cek dan ricek. Penggunaan triangulasi ini tidak hanya berfokus pada wawancara yang diadakan, melainkan juga ada pengamatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Pengamatan bisa dilakukan tidak hanya di sekolah akan tetapi juga bisa melakukan pengamatan pada saat anak di rumah.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan seorang peneliti untuk mengamati anak ketika ia mulai datang ke sekolah sampai ia mau pulang ke rumah atau dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Caranya dengan mengamati anak saat berinteraksi baik kepada sesama teman ataupun guru.

4) Pengecekan terhadap teman sejawat

Cara agar dapat menguji keabsahan data dapat dilakukan melalui pengecekan teman sejawat agar dapat memanfaatkan masukan dari para ahli yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Cara ini bisa dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran atau pandangan lain yang mungkin berbeda dari penelitian yang di dapatnya.

5) Pengecekan anggota

Pengecekan anggota dapat diartikan sebagai sarana berdiskusi antar sesama peneliti yang turut serta menjadi anggota

dalam penelitian. Kesempatan untuk memperbaiki penelitian dapat diberikan kepada peneliti dengan diadakannya pengecekan agar dapat memeriksa hasil keseluruhan yang diteliti, baik berupa hasil pekerjaan, metode yang digunakan, analisis sebuah data, dan juga hasil lainnya.

6) Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah suatu cara yang dibuat untuk mencari masalah yang tidak sesuai atau bertentangan untuk dicari perbandingan agar dapat memaknai hasil dari penelitian.

7) Kecukupan referensial

Kecukupan referensial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk dapat membantu dan melengkapi data-data yang ada, data-data tersebut diperoleh melalui beberapa alat bantu seperti *handphone*, rekaman suara, video atau gambar-gambar yang diambil pada saat penelitian.¹⁰

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa prosedur atau tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan peninjauan awal ke lokasi penelitian

¹⁰ *Ibid.*, h. 88-92.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Pembuatan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan persiapan seminar proposal skripsi
 - b. Membuat pedoman pengumpulan data
 - c. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, dilanjutkan dengan menjadikan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun semua laporan hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.